



PANDUAN PROPOSAL DANA KOMPETITIF KAMPUS VOKASI (*COMPETITIVE FUND VOKASI*)

Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri
(Peningkatan Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan)



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DAN PROFESI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman Gedung D Lt. 4 Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) 5725061, Faksimile: (021) 5725484, Tromol Pos 1303

Kata Sambutan



Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Implementasi kebijakan kampus merdeka direfleksikan dalam 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah menetapkan sasaran pengembangan pendidikan tinggi vokasi diantaranya: 1) Meningkatnya jumlah lulusan pendidikan vokasi yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan; 2) Persentase dosen pada pendidikan tinggi vokasi yang mempunyai pengalaman kerja di industri atau sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri; dan 3) Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri. Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya.

Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan unggul sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, salah satu ciri pendidikan tinggi vokasi adalah kemitraan yang erat dengan dunia kerja untuk membangun *link and match*, melalui pengembangan kurikulum, magang industri, penerapan pembelajaran yang berorientasi pada *project-based learning* atau *case study* atau pembelajaran diluar kampus lainnya sebagai salah satu wujud implementasi Merdeka Belajar.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berkomitmen penuh untuk mendukung terwujudnya *link and match* antara pendidikan tinggi vokasi dengan dunia kerja khususnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia kerja yang dinamis melalui transformasi program studi Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan. Peningkatan Program Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan merupakan program terobosan mengembangkan program sarjana terapan yang bermutu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang terampil dan unggul.

Dalam rangka mendorong perguruan tinggi Indonesia untuk berorientasi kedepan dalam meningkatkan kualifikasi sumberdaya manusia yang terampil dan unggul, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi mengupayakan beberapa inisiatif dan program, diantaranya Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri. Program ini ditujukan bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) penyelenggara pendidikan vokasi yang terdiri dari dua skema yaitu: Skema A bagi Politeknik Negeri dibawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, sedangkan Skema B ditujukan bagi Universitas dan Institut Negeri penyelenggara pendidikan vokasi dibawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri merupakan program bantuan pengembangan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi, terutama untuk mendorong peningkatan program studi Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan.

Kami mengharapkan Perguruan Tinggi Negeri Penyelenggara Pendidikan Vokasi untuk berpartisipasi aktif dalam Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah menyusun dan merumuskan panduan penyusunan proposal ini dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kendala-kendala dan temuan-temuan pada implementasi tahun-tahun sebelumnya serta masukan dari pemangku kebijakan terkait.

Jakarta, Mei 2021

Direktur Jenderal

Wikan Sakarinto

Kata Pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga Program Kerja Tahunan Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi telah tersusun dengan baik. Sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengenai Kampus Merdeka, Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi menyusun Rencana Kerja Tahun 2021 yang merefleksikan kebijakan Kampus Merdeka sebagai salah satu tujuan utama. Perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi didorong untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya melalui pencapaian 8 Indikator Kinerja (IKU) Kemdikbudristek.

Selain merujuk pada kebijakan Kampus Merdeka, dalam merumuskan rencana kerja, Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi juga merujuk pada kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis ditambah semakin berkembangnya teknologi. Program kerja Direktorat PTVP harus mampu menjawab tantangan dunia kerja, khususnya dalam mempersiapkan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan unggul sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Oleh karena itu, sebagai salah satu program terobosan, Direktorat PTVP merumuskan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri yang mendorong perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi untuk meningkatkan kinerjanya sekaligus menyesuaikan pembelajaran dan relevansi pendidikan yang diajarkan melalui peningkatan program Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan sebagai salah satu jawaban terhadap tantangan dunia kerja.

Perguruan Tinggi Negeri penyelenggara pendidikan vokasi dapat mengutilisasi program ini untuk melakukan lokakarya penyesuaian kurikulum, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia tidak bergelar, serta pengadaan peralatan yang menunjang pembelajaran pada program studi yang ditingkatkan.

Panduan/ pedoman ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan program Sarjana Terapan Berbasis Industri sekaligus gambaran mengenai ketentuan pengajuan usulan program. Diharapkan agar PTN dapat mempedomani panduan ini sebagai landasan penyusunan proposal. Terimakasih banyak kami ucapkan kepada seluruh tim pakar dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan panduan ini. Demikian panduan ini disusun sebagai acuan, dengan harapan memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi Vokasi, khususnya Pendidikan tinggi vokasi dan profesi.

Jakarta, Mei 2021

Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi
& Profesi

Beny Bandanadjaja

Daftar Isi

| | |
|---|------------|
| Kata Sambutan | i |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| 1. Latar Belakang | 6 |
| 2. Tujuan, Sasaran dan Deskripsi Program | 9 |
| a. Tujuan Program..... | 11 |
| b. Sasaran Program..... | 12 |
| c. Deskripsi Program..... | 12 |
| 3. Target Indikator Kinerja | 13 |
| 4. Besaran Dana dan Komponen Biaya | 15 |
| a. Besaran Dana..... | 15 |
| b. Komponen Biaya..... | 15 |
| 5. Persyaratan Pengusul | 16 |
| a. Persyaratan Umum..... | 16 |
| b. Persyaratan Khusus..... | 17 |
| 6. Pengajuan Proposal dan Tahapan Seleksi | 18 |
| a. Pengajuan Proposal..... | 18 |
| b. Tahapan Seleksi..... | 18 |
| 7. Kriteria Seleksi | 19 |
| 8. Struktur Proposal | 21 |
| 9. Administrasi dan Jadwal | 30 |
| Lampiran 1: Contoh Format Halaman Judul/Cover/Sampul Depan | 32 |
| Lampiran 2: Contoh Halaman Identitas dan Pengesahan | 33 |
| Lampiran 3: Tabel daftar mitra kerjasama industri yang terlibat kerjasama dengan program studi yang mengusulkan dan Tabel Daftar SDM yang telah memiliki sertifikat kompetensi / pengalaman industri | 34 |

1. Latar Belakang

Berdasarkan pada data laman pddikti.kemdikbud.go.id, jumlah total program studi S1 (Sarjana Akademik) saat ini menduduki proporsi 84,8 % sedangkan Diploma Empat (Sarjana Terapan) 2 % dan Diploma Tiga sebesar 13,1 %. Ketidaksepadanan prosentase jumlah prodi Diploma Empat dengan S1 tersebut mengakibatkan banyak kebutuhan jabatan/pekerjaan yang selayaknya menjadi porsi lulusan Diploma Empat (Sarjana Terapan) diisi oleh lulusan S1 (Sarjana Akademik). Untuk itu Dirjen Diksi pada saat sekarang tengah berupaya meningkatkan jumlah prodi Diploma Empat melalui transformasi dari prodi Diploma Tiga yang telah ada saat ini, dengan kebijakan **Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri** dan mekanisme penyediaan anggaran **Dana Kompetitif Kampus Merdeka Vokasi 2021**.

Pengembangan dan Peningkatan kualitas & relevansi pendidikan tinggi pada prodi Diploma Empat (Sarjana Terapan) selaras dengan upaya peningkatan daya kompetitif Indonesia di era **revolusi** industri 4.0, dimana dalam laporan *Global Talent Competitiveness Index (GTCI) 2020* yang diterbitkan oleh INSEAD (*Institut Européen d'Administration des Affaires*), Indonesia cukup tertinggal dari negara-negara ASEAN lainnya, dengan nilai skor total 41,81 menempati peringkat 65, sementara itu Singapura menempati puncak peringkat 3 (skor : 78,48); diikuti oleh Malaysia peringkat 26 (skor 60,04); Brunei Darussalam peringkat 38 (skor 52,17) dan Filipina peringkat 46 (skor 47,52). GTCI diterbitkan oleh INSEAD sejak tahun 2013 dan reguler tiap tahun melakukan pemeringkatan tingkat kompetitifitas dari 132 negara.

Terkait dengan bidang pendidikan tinggi, maka pilar output dari GTCI yakni **Global Knowledge Skills (GK Skills)** adalah hal yang paling relevan untuk dikaji. *GK Skills* berkaitan dengan *high-level skill* yang merupakan ranah dari pendidikan tinggi (*tertiary education*) didefinisikan sebagai hal yang berkaitan dengan **pekerja berpengetahuan profesional, kemampuan manajerial** atau peran **kepemimpinan** yang membutuhkan kreativitas dan **pemecahan masalah**. Dampak ekonomi dari output ini dievaluasi berdasarkan indikator **inovasi, kewirausahaan dan pengembangan industri bernilai tinggi**. Dalam hal ini Indonesia menduduki peringkat lebih rendah lagi yakni 84, Singapura peringkat 1, Filipina 32 , Malaysia peringkat 33 dan Brunei peringkat 37.

Vokasi di Indonesia mencakup pada tingkatan pendidikan menengah dan tinggi, oleh karena itu laporan GTCI 2020 dari INSEAD tersebut pada dasarnya dapat menjadi salah satu rujukan dalam mengatasi permasalahan pendidikan serta sumber daya manusia Indonesia, agar mampu berkompetisi pada tingkatan global. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada 21 Januari 2021 melalui **Kepmendikbud No. 3/M/2021** telah menetapkan **8 Indikator Kinerja Utama (IKU)** yang hendaknya dicapai oleh Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di wilayah Kemendikbudristek dan bila dipilah

untuk Pendidikan Tinggi Vokasi adalah sebagai berikut:

- 1). Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan Diploma Empat/Diploma Tiga/Diploma Dua yang berhasil:
 - a. Mendapat pekerjaan;
 - b. Melanjutkan studi atau;
 - c. Menjadi wiraswasta.
- 2). Mahasiswa diluar kampus: Persentase lulusan Diploma Empat/Diploma Tiga/Diploma Dua yang:
 - a. Menghabiskan paling sedikit 20(dua puluh) SKS diluar kampus; atau
 - b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- 3). Dosen diluar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, yakni pada PT yang termasuk dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
- 4). Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap:
 - a. Berkualifikasi akademik S3;
 - b. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja; atau
 - c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 5). Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
- 6). Kemitraan program studi: Persentase program studi Diploma Empat/Diploma Tiga/Diploma Dua yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.
- 7). Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi.
- 8). Akreditasi Internasional: Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai bagian dari Kemendikbudristek yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab pengelolaan terhadap Pendidikan Vokasi di Indonesia baik pada pada tingkatan pendidikan menengah dan tinggi, telah merumuskan dalam Renstra 2020-2024; Tujuan Strategis, Sasaran Program dan Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi Vokasi untuk mencapai IKU yang telah ditetapkan pada Kepmendikbud No. 3/M/2021 tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

a) Tujuan Strategi: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi pada seluruh Jenjang.

- Sasaran Program 1 (SP1): Meningkatnya Jumlah Lulusan Pendidikan Vokasi yang Memperoleh Pekerjaan Dan Berwirausaha Dalam Satu Tahun Setelah Kelulusan, dengan Indikator Program
 - i. Persentase Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi yang dalam satu tahun memperoleh pekerjaan di industri atau berwirausaha
 - ii. Persentase pekerja lulusan Politeknik Diploma Satu, Diploma Dua, dan Diploma Tiga dengan gaji minimum sebesar 1.2x UMR
 - iii. Persentase pekerja lulusan Politeknik Diploma Empat dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR
- Sasaran Program 2 (SP2): Persentase dosen Pada Pendidikan Tinggi Vokasi yang mempunyai pengalaman kerja di industri atau sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri, dengan Indikator Program:
 - i. Jumlah dosen Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti sertifikasi kompetensi
 - ii. Jumlah instruktur Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti pelatihan kompetensi
 - iii. Jumlah pimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti pelatihan manajemen bisnis berbasis industri
- Sasaran Program 3 (SP3): Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan berstandar industri, dengan Indikator Sasaran.
 - i. Jumlah SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi (orang)
 - ii. Persentase Pendidikan Tinggi Vokasi yang sumber daya (*resources*) nya dimanfaatkan oleh *stakeholders* dalam konteks kerjasama profesional (%)
 - iii. Jumlah Pendidikan Tinggi Vokasi yang berstatus PTNBH (Lembaga)

iv. Jumlah Pendidikan Tinggi Vokasi yang sudah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) (Lembaga)

b) **Arah kebijakan *Link & Match 8+i*** poin paket yang antara lain meliputi : Penyusunan kurikulum bersama dan berstandar Dunia Kerja, Pembelajaran berbasis *project* riil dari dunia kerja (PBL), Peningkatan jumlah dan peran dosen/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja, Praktik kerja lapangan/industri, Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja, *Update* teknologi dan pelatihan bagi dosen/instruktur, Riset terapan mendukung *teaching factory* yang berawal dari kebutuhan industri, Peningkatan Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja dan Berbagai inovasi kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja seperti Beasiswa dan/atau ikatan dinas, Donasi dalam bentuk peralatan laboratorium atau dalam bentuk lainnya.

2. Tujuan, Sasaran dan Deskripsi Program

Pembangunan infrastruktur, ekonomi dan industri di Indonesia maju dengan pesat, membutuhkan banyak sumber daya manusia yang terampil, terlatih, dan terdidik dalam jenjang kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja. Untuk keperluan itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi menyelenggarakan Program Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan vokasi, sehingga menghasilkan lulusan yang terampil dan kompeten sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja. Dengan demikian, lulusan pendidikan tinggi vokasi menjadi siap untuk bekerja sesuai dengan kompetensinya. Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri merupakan bagian dari program prioritas Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, dengan target indikator kinerja utama seperti tercantum pada Tabel 1 serta kebijakan dan strategi *Link&Match 8+i*, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi seperti tercantum pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator kinerja Utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

| Kategori | | Indikator |
|-------------------------------------|---|--|
| Kualitas Lulusan | 1 | Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta |
| | 2 | Persentase mahasiswa setahun terakhir yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS kegiatan di luar kampus |
| Kualitas Dosen | 3 | Persentase Dosen tetap yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain, berkolaborasi dengan QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi Dunia Kerja. |
| | 4 | Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/ Profesi yg diakui oleh Dunia Kerja dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional, Dunia Kerja. |
| | 5 | Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen. |
| Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | 6 | Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra |
| | 7 | Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran khusus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bagian dari bobot evaluasi. |
| | 8 | Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah |

Tabel 2. Kebijakan dan Strategi Link&Match 8+i Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

| No | Strategi |
|----|--|
| 1 | Kurikulum disusun bersama, termasuk penguatan aspek <i>softskills</i> dan karakter kebermanjaan untuk melengkapi aspek <i>hardskills</i> yang sesuai kebutuhan dunia kerja |
| 2 | Pembelajaran berbasis <i>project</i> riil dari dunia kerja (PBL) untuk memastikan <i>hardskills</i> akan disertai <i>softskills</i> dan karakter yang kuat |
| 3 | Jumlah dan peran dosen/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan (sampai minimal mencapai 50 jam/semester/ program keahlian) |
| 4 | Praktik kerja lapangan/industri Minimal 1 semester |
| 5 | Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja (bagi lulusan dan bagi |

| | |
|---|---|
| | dosen/instruktur |
| 6 | <i>Update</i> teknologi dan pelatihan bagi dosen/instruktur secara rutin dari dunia kerja |
| 7 | Riset terapan mendukung <i>teaching factory</i> yang berawal dari kebutuhan industri yang hasilnya dihilirkan ke industri dan pasar. |
| 8 | Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja |
| i | <p>Berbagai kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Beasiswa dan/atau ikatan dinas ✓ Donasi dalam bentuk peralatan laboratorium, atau dalam bentuk lainnya ✓ dan lain sebagainya |

a. Tujuan Program

Tujuan Umum:

Memfasilitasi perguruan tinggi dalam rangka pencapaian 8 IKU sesuai Kepmendikbud 3/M/2021 serta mengimplementasikan kebijakan dan strategi *Link&Match* 8+i Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Tujuan Khusus

Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri memiliki tujuan khusus untuk memfasilitasi dan mendorong peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi vokasi melalui pemberian bantuan sarana-prasarana pendidikan, pengembangan Sumber Daya Manusia pendidikan tinggi vokasi dan penguatan kemitraan dengan Dunia Kerja.

Pembangunan bidang pendidikan tinggi vokasi, memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan berkualitas, siap pakai, dan relevan dengan lapangan kerja yang tersedia. Dunia Kerja juga mendapatkan manfaat nyata dari pendidikan tinggi vokasi, karena mendapat suplai tenaga yang terampil sesuai kebutuhan. Perubahan dunia global, menuntut lulusan lebih berkualitas dan relevan dengan lapangan kerja yang tersedia. Standar lulusan pendidikan tinggi vokasi yang dituntut dengan kemampuan sebagai berikut; menguasai dasar-dasar ilmiah disiplin ilmu dalam bidang keahlian tertentu dan dasar-dasar ilmiah khusus dalam bidang keahlian tersebut; memecahkan masalah dengan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; melalui merencanakan dan/atau merancang, melaksanakan, serta mempertahankan argumentasi; serta mampu mengelola organisasi; merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pekerjaannya, serta memilih solusi secara mandiri

maupun berkelompok dalam cakupan bidang keahliannya; berkomunikasi dan mengambil keputusan serta memberi petunjuk; mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Lulusan dengan kemampuan tersebut menjadi harapan Dunia Kerja, maka pendidikan tinggi vokasi perlu menyiapkan lulusan dengan melakukan transformasi membekali kemampuan analisis dengan dasar keilmuan sesuai bidang keahlian untuk memecahkan permasalahan di Industri.

Program ini secara khusus diprioritaskan bagi Peningkatan Program Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan guna mengantisipasi pertumbuhan industri dengan teknologi terbaru serta pesatnya kemajuan teknologi yang menuntut penguasaan pengetahuan dan kemampuan ketrampilan secara spesifik (spesialisasi) dalam menyelesaikan isu/permasalahan di Dunia Kerja yang cepat berubah dan semakin kompleks.

b. Sasaran Program

Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi di bawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Bentuk perguruan tinggi negeri yang dapat berpartisipasi dalam Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri meliputi; Politeknik, Universitas, Institut.

c. Deskripsi Program

Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri bersifat kompetitif yang berbasis pada usulan proposal penguatan program studi oleh Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Setiap PTN yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dapat mengusulkan program pengembangan **maksimum 4 (empat) program studi vokasi. Program studi yang diusulkan terdiri dari program Sarjana Terapan, dan program Diploma Tiga yang akan ditingkatkan menjadi Sarjana Terapan.** Jumlah program studi sarjana terapan dan program studi diploma tiga yang diusulkan minimal berbanding 1:1 dan diutamakan untuk peningkatan program Diploma Tiga ke Sarjana Terapan. Pemilihan program studi yang diusulkan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan keunggulannya.

Untuk meningkatkan kemanfaatan serta menjamin kompetisi yang sehat bagi pengembangan pendidikan tinggi vokasi, PTN pengusul pada Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri dikelompokkan dalam 2 (dua) skema seperti tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Skema Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri di PTN

| Skema | PTN Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi | Program Studi yang dapat diusulkan |
|---------|---|---|
| Skema A | Politeknik Negeri dibawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi | 1. Program sarjana terapan 2. Program diploma tiga |
| Skema B | Perguruan tinggi negeri penyelenggara pendidikan tinggi vokasi di bawah binaan <u>Ditjen Dikti</u> Kementerian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan Teknologi | yang akan ditingkatkan menjadi sarjana terapan |

3. Target Indikator Kinerja

Sejalan dengan rencana pengembangan Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang spesifik sesuai bidangnya. Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri ini mendukung pencapaian indikator kinerja utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud RI No 3/M/2021 serta implementasi kebijakan dan strategi *Link&Match* 8+i Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Program Sarjana Terapan berbasis Industri di PTN yang merupakan transformasi dari Program Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan mutlak didukung/dilengkapi dengan hasil kajian/studi kelayakan yang mencakup didalamnya beberapa aspek diantaranya Profil serta CP lulusan, *market signal (industrial demand)*, kurikulum yang disusun bersama Dunia Kerja serta ketersediaan dan kesiapan sumber daya PT.

Indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program mengacu pada 8 IKU (Tabel 1). Selain pengukuran berdasarkan indikator kinerja utama, keberhasilan program ini diukur dengan pencapaian tujuan penguatan program studi pendidikan tinggi vokasi yang dirancang sesuai dengan kebijakan dan strategi *Link&Match* 8+i antara lain seperti dicantumkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja Tambahan

| No | Indikator Kinerja Tambahan | |
|----|---|---------|
| 1 | <p>a. Usulan peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan telah terdaftar dalam laman silemkerma.kemdikbud.go.id/vokasi (untuk PTN Sarker dan BLU)</p> <p>b. Usulan peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan telah diproses di tingkat Universitas (dibuktikan dari hasil telaah usulan) dan/atau telah terbit SK Rektor tentang perubahan Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan (untuk PTN-BH)</p> | WAJIB |
| 2 | Kurikulum disusun bersama Dunia Kerja yang memuat aspek <i>softskills</i> dan karakter kebekerjaan | WAJIB |
| 3 | Jumlah Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis <i>project</i> riil dari dunia kerja (PBL)/ <i>Project Oriented Learning</i> | WAJIB |
| 4 | Jumlah dosen/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja yang mengajar sebanyak 50 jam/semester | PILIHAN |
| 5 | Persentase mahasiswa yang menempuh praktik kerja lapangan/industri minimal 1 semester | WAJIB |
| 6 | Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja | WAJIB |
| 7 | Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja | PILIHAN |
| 8 | <i>Jumlah dosen/instruktur yang mempunyai pengalaman dunia kerja</i> | PILIHAN |
| 9 | Jumah penelitian terapan berbasis kebutuhan industri yang mendukung <i>teaching factory</i> . | PILIHAN |
| 10 | Jumlah lulusan yang diserap oleh mitra Dunia Kerja | PILIHAN |
| 11 | Indikator yang relevan dengan program yang diusulkan | PILIHAN |

4. Besaran Dana dan Komponen Biaya

a. Besaran Dana

Besaran dana yang dapat diusulkan disesuaikan dengan kebutuhan, jenis program studi yang akan dikembangkan, dan kompleksitas program pengembangan yang diajukan. Pagu anggaran yang dapat diajukan **maksimum Rp.1 milyar untuk setiap program studi**. Besaran nilai bantuan untuk masing-masing pengusul ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

b. Komponen Biaya

Komponen biaya yang diajukan harus dapat dilihat kaitannya dengan program pengembangan yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi dan justifikasi yang kuat tentang pemanfaatan dana yang diusulkan. Komponen biaya yang boleh diusulkan adalah sebagai berikut:

Sumber Dana Program DIKSI:

1). Pengadaan Peralatan (*Procurement*): **maksimum 70%**

Peralatan yang dapat diusulkan adalah peralatan utama untuk proses pembelajaran praktik/praktikum yang mendukung pencapaian kompetensi utama program studi. Peralatan yang dapat diusulkan adalah kelompok peralatan **belanja modal (aset)**, antara lain: peralatan laboratorium, bengkel, workshop, studio atau sejenisnya. Usulan satuan biaya peralatan harus sudah mencakup biaya instalasi, penempatan dan pengujian alat (*assembly, positioning, and commissioning*) dan pelatihan penggunaan alat.

Apabila diperlukan fasilitas untuk penempatan peralatan hasil investasi, dapat dilakukan renovasi spesifik pada laboratorium, bengkel/ workshop. Alokasi dana untuk renovasi maksimum 10% dari total dana untuk peralatan.

2). Peningkatan Kompetensi SDM tidak bergelar : **maksimum 20%**

Pembiayaan ini meliputi kegiatan peningkatan kompetensi SDM program studi yang diusulkan dan praktisi dari Dunia Kerja. Peningkatan kompetensi SDM program studi diutamakan untuk pembiayaan sertifikasi kompetensi berstandar industri. Peningkatan kompetensi praktisi Dunia Kerja ditujukan untuk sertifikasi kompetensi pendidik.

3). Penyelenggaraan kegiatan Lokakarya/Workshop: **maksimum 20%**

Pembiayaan penyelenggaraan kegiatan lokakarya/workshop mencakup kegiatan mengembangkan kurikulum sarjana terapan berbasis MBKM untuk program diploma tiga yang akan ditingkatkan menjadi sarjana terapan, penyelarasan desain pembelajaran untuk mencapai IKU terkait, penyusunan dokumen atau perancangan sistem konversi kurikulum diploma tiga ke sarjana terapan, penyiapan usulan peningkatan program Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan atau pengembangan roadmap penelitian untuk mendukung pencapaian unggulan program studi Sarjana Terapan yang direncanakan sebagai hasil transformasi program diploma tiga atau program sarjana terapan yang diusulkan.

Pemanfaatan anggaran tidak boleh digunakan untuk membiayai kegiatan yang sama yang sudah dibiayai dari sumber pendanaan lain (*double funding*).

Sumber Dana Internal Perguruan Tinggi:

1). Pengembangan Kerjasama dengan Dunia Kerja

Pembiayaan pengembangan kerjasama kemitraan bersumber dari dana pendamping perguruan tinggi. Kegiatan pengembangan Kerjasama kemitraan harus bersifat saling menguntungkan (*win-win solution* serta *mutual benefit*) dan mendukung terbentuknya *link and match* antara Dunia Kerja dengan Dikti Vokasi.

2). Penyelarasan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pembiayaan penyelarasan kurikulum bersumber dari dana pendamping perguruan tinggi. Kegiatan ini ditujukan untuk menyelaraskan kurikulum untuk implemmentasi MBKM untuk program sarjana terapan yang sudah ada sehingga memberikan dampak pada peningkatan serapan lulusan oleh Dunia Kerja.

3). Pengelolaan Program

Pembiayaan untuk pengelolaan program meliputi pembiayaan operasional pengelolaan program, monitoring dan evaluasi, serta kegiatan lain yang relevan.

5. Persyaratan Pengusul

a. Persyaratan Umum

- 1) Perguruan Tinggi pengusul memiliki rekam jejak kerja sama dengan Dunia Kerja pada penyelenggaraan Pendidikan, yang meliputi Kurikulum, misal, *dual system* (3-2-1 atau

5-2-1 atau yang sejenis), magang industri, dan/atau *teaching factory/teaching industry* yang dibuktikan dengan MoU, MoA dan/atau SPK yang wajib dilampirkan (seperti format tabel 12 pada lampiran 3).

- 2) perguruan tinggi pengusul wajib memiliki sumber daya manusia yang telah sertifikat kompetensi/pengalaman industri sebagai jaminan bahwa program yang diusulkan bisa dijalankan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dilampirkan seperti (format tabel 13 pada lampiran 3).

b. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri pada masing-masing kelompok sebagai berikut:

a) Skema A

- 1). Politeknik Negeri dibawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 2). Program studi yang dapat diusulkan adalah Sarjana Terapan, dan Program Diploma Tiga yang akan ditingkatkan menjadi Sarjana Terapan. Jumlah prodi sarjana terapan dan prodi diploma tiga yang akan ditingkatkan menjadi sarana terapan minimal berbanding 1:1. Khusus bagi PTNB yang hanya menyelenggarakan program Diploma 3 dan belum ada yang mempunyai peringkat akreditasi B atau baik sekali, maka PTNB dapat mengusulkan program Diploma Tiga yang diselenggarakan tetapi harus mempunyai target waktu perubahan menjadi Sarjana Terapan.
- 3). Program studi sarjana terapan yang diusulkan belum pernah menerima program revitalisasi politeknik (2017 – 2019) dan PPPTV tahun 2020.

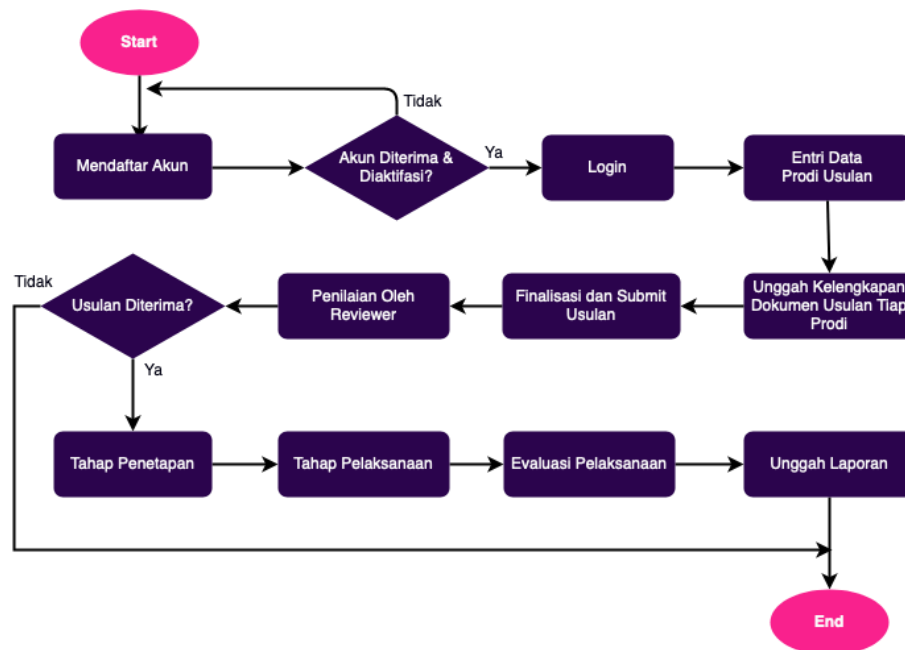
b) Skema B

- 1). Perguruan tinggi negeri penyelenggara pendidikan tinggi vokasi di bawah binaan Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 2). Program studi yang dapat diusulkan adalah Sarjana Terapan, dan Program Diploma Tiga yang akan ditingkatkan menjadi Sarjana Terapan. Jumlah prodi sarjana terapan dan prodi diploma tiga yang akan ditingkatkan menjadi sarana terapan minimal berbanding 1:1.
- 3). Program studi sarjana terapan yang diusulkan belum pernah menerima PPPTV tahun 2020.

6. Pengajuan Proposal dan Tahapan Seleksi

a. Pengajuan Proposal

- 1). Perguruan Tinggi pengusul melakukan pendaftaran akun melalui laman <http://ppptv-ptn.kemdikbud.go.id>. Alur pengusulan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur seleksi Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri

- 2). Proposal yang diajukan oleh perguruan tinggi (PT) merupakan gabungan dari program studi yang telah terpilih melalui seleksi internal PT. Proposal disampaikan dalam bentuk dokumen elektronik melalui laman <http://ppptv-ptn.kemdikbud.go.id>.

b. Tahapan Seleksi

Seleksi proposal dilakukan dalam tahapan berikut:

- 1). Evaluasi administratif proposal dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan, kesesuaian format proposal dengan Panduan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Profesi ;
- 2). Evaluasi substantif proposal dilakukan oleh tim reviewer independen. Evaluasi substantive dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh

Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi. Hasil evaluasi akan menjadi pertimbangan Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi untuk memutuskan kelanjutan proposal.

- 3). Presentasi: Pengusul yang lolos tahap evaluasi substantif akan diminta untuk mempresentasikan usulannya. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi kelayakan implementasi program, finalisasi usulan kebutuhan dan anggaran.
- 4). Penetapan Pemenang: Penetapan penerima bantuan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri dilakukan oleh Direktur DPTVP setelah memperhatikan rekomendasi dari reviewer baik menyangkut evaluasi substansi proposal maupun evaluasi kelayakan program dan anggaran.

7. Kriteria Seleksi

Proposal berisi strategi dan usulan program pengembangan untuk mewujudkan keunggulan spesifik program studi, meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansinya dengan Dunia Kerja. Pengembangan program studi harus relevan dan disusun berdasarkan roadmap pengembangan institusi. Kriteria seleksi mencakup hal sebagai berikut:

a. Pengembangan berorientasi masa depan Perguruan Tinggi dan Roadmap Pengembangan Keunggulan Spesifik Program Studi (20%)

Kriteria seleksi pengembangan menilai inovasi dan kebaruan ide/gagasan serta relevansi program yang diusulkan dengan upaya untuk mengangkat keunggulan spesifik program studi sesuai dengan arah pengembangan perguruan tinggi ke depan. Keterkaitan antara *grand design* dan *roadmap* pengembangan keunggulan spesifik program studi dengan rencana strategis institusi termasuk rencana transformasi program diploma tiga menjadi sarjana terapan juga merupakan aspek yang akan dievaluasi. Aspek ini juga menilai wawasan dan orientasi masa depan dari program yang diusulkan (*future outlook*), terutama untuk menjalankan misi perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan keunggulan spesifik program studi serta kejelasan target dan *milestones* yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Aspek lain yang akan dievaluasi mencakup kemungkinan imbas (*multiplier effects*) pada program studi lain yang tidak diusulkan untuk memperoleh pembiayaan dari program ini.

b. Rekam jejak dan kapasitas institusi, program studi dan/atau mitra (20%)

Penilaian pada aspek ini dilakukan untuk mengevaluasi kesiapan perguruan tinggi, program studi dan atau mitranya untuk melaksanakan program yang diusulkan berdasarkan rekam jejak masing-masing. Evaluasi pada aspek ini juga untuk menilai kemampuan institusi untuk mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) di tingkat institusi, dan program studi dari gambaran ideal keunggulan spesifik yang dicita-citakannya di masa depan. Institusi dan prodi harus dapat mengidentifikasi mitra yang dibutuhkan untuk mengatasi/mengurangi kesenjangan (*gap*) yang dipunyai agar dapat menyusun program transformasinya.

Tahap ini juga mengevaluasi rekam jejak dan menilai kapasitas mitra untuk mendukung pencapaian tujuan program pengembangan. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketepatan dan kesesuaian mitra yang dilibatkan untuk mendukung pencapaian keunggulan spesifik program studi yang dicita-citakannya di masa depan.

c. Kualitas dan kesesuaian program untuk mencapai 8 IKU serta Implementasi Kebijakan dan Strategi *Link&Match* 8+i (40%)

Evaluasi kualitas dan kesesuaian program untuk mencapai 8 (delapan) IKU serta Implementasi kebijakan dan strategi *Link&Match* 8+i dilakukan dengan menilai kesesuaian strategi yang menjadi prioritas dan program yang diusulkan dengan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan keunggulan spesifik program studi. Penilaian mencakup kualitas rancangan program, kejelasan mekanisme pelaksanaan program/aktivitas, peta dan relevansi program/aktivitas dengan indikator kinerja yang menjadi sasaran program serta kebolehjadian keberhasilan program.

Evaluasi kualitas dan kesesuaian program juga menelaah kesesuaian sumberdaya (komponen biaya dan ketersediaan SDM) yang diusulkan untuk pelaksanaan program, dan kesesuaian mitra, keterlibatan dan peran mitra untuk mencapai keunggulan spesifik program studi.

d. Kelayakan Implementasi (20%)

Evaluasi kelayakan implementasi meliputi: a) kejelasan rencana mekanisme internal di tingkat perguruan tinggi dan program studi untuk melaksanakan program pengembangan termasuk kejelasan organisasi pelaksana program yang bersinergi dengan mitra, b) kesesuaian dan kelayakan anggaran/program investasi terhadap sasaran indikator kinerja, dan jumlah sasaran mahasiswa, c) kebolehjadian pencapaian target indikator kinerja, dan d) komitmen, kapasitas dan kesiapan perguruan tinggi, prodi dan mitra untuk menyediakan sumberdaya (finansial, fasilitas dan SDM) dalam

mendukung pelaksanaan program.

8. Struktur Proposal

Usulan proposal Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri harus memuat: deskripsi rinci tentang Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri yang diusulkan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan program, investasi yang diperlukan, mekanisme pengelolaan dan koordinasi, serta rencana monitoring dan evaluasi internal. Proposal yang disusun mengikuti struktur dan format berikut:

a. Halaman judul/*cover*

Memuat informasi tentang nama institusi dan program yang diajukan seperti contoh pada **Lampiran 1**.

b. Halaman identitas dan pengesahan

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap institusi, program studi, nama dan alamat *e-mail* Ketua Pelaksana program, seperti contoh pada **Lampiran 2**.

c. Komitmen Pemimpin Perguruan Tinggi

Halaman ini berisi pernyataan dari Pemimpin institusi pengusul yang memuat tentang kesanggupan melaksanakan program, kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan, kesanggupan penyediaan dana pendamping, dan pengelolaan/pelaporan keuangan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

d. Daftar Isi

e. Ringkasan eksekutif (1 halaman)

Memuat intisari Proposal, khususnya Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri dan keterkaitannya dengan usulan pengadaan peralatan yang disampaikan.

f. Bab 1: Kebijakan dan Rencana Pengembangan Institusi

Bagian ini berisi informasi meliputi:

A. Rencana Strategis institusi

Bagian ini memuat informasi ringkas tentang rencana strategis pengembangan institusi yang saat ini dijalankan dan dijadikan landasan untuk penyusunan

pengembangan unggulan spesifik program studi. Informasi dimaksud memuat jangka waktu renstra, visi dan misi institusi, strategi utama dan program pengembangan yang telah ditetapkan. Perguruan tinggi pengusul menguraikan kebijakan implementasi MBKM dan strategi global untuk pencapaian 8 (delapan) IKU serta kebijakan & strategi *link & match* 8+i. Pada Bab ini juga disajikan kinerja tridharma perguruan tinggi secara umum dan kinerja program studi yang diselenggarakannya dan terutama terkait dengan 8 (delapan) IKU. Selain itu, juga harus diuraikan alasan dan pertimbangan pemilihan program studi yang diusulkan pada proposal ini.

B. *Roadmap* Pengembangan Keunggulan Spesifik Program Studi

Bagian ini memuat informasi mengenai *Road Map* Pengembangan Keunggulan spesifik Program Studi dan keterkaitannya dengan rencana strategis institusi, pengembangan pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi dengan pelibatan Dunia Kerja.

C. Mekanisme pemilihan program studi

Bagian ini memuat informasi mengenai justifikasi dan mekanisme pemilihan program studi yang diusulkan.

D. Strategi internalisasi dan diseminasi hasil Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri

Pada bagian ini perguruan tinggi pengusul harus menguraikan strategi untuk menjamin keberlanjutan program serta internalisasi dan diseminasi praktek-praktek baik yang dihasilkan dari program ini ke program studi lainnya.

g. Bab 2: Rekam Jejak Perguruan Tinggi, Program Studi dan Mitra (maks 15 hal)

Pada bab ini pengusul menjelaskan rekam jejak perguruan tinggi dan program studi yang diusulkan dalam melaksanakan program-program pengembangan keunggulan spesifiknya antara lain: program hibah atau bantuan pemerintah lainnya yang telah didapatkan sebelumnya (jika ada), pelaksanaan program pendidikan (diploma tiga yang akan ditingkatkan prodinya dari Diploma Tiga ke Sarjana Terapan), serta bagaimana perguruan tinggi/program studi memanfaatkan dan menjaga keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya pada bab ini juga menguraikan program apa saja yang mendukung kebijakan merdeka belajar kampus merdeka termasuk: program kemitraan yang akan dilaksanakan, analisis keberhasilan serta kendala yang kemungkinan akan dihadapi.

Berdasarkan kondisi saat ini, perguruan tinggi dan program studi yang diusulkan melakukan analisis kesenjangan menggunakan data PD Dikti) dan data/informasi lainnya (mahasiswa, lulusan, dosen, dosen industri/praktisi, kurikulum, *tracer study*, mitra kerjasama dan akreditasi program studi) dalam upaya implementasi Kampus Merdeka, pencapaian 8 (delapan) IKU dan kebijakan *Link & Match* 8+i. Analisis kesenjangan mencakup analisis eksternal dan internal. Perguruan tinggi dan program studi harus menjelaskan solusi-solusi alternatif untuk mengatasi/mengurangi kesenjangan yang teridentifikasi, termasuk analisis terhadap kebutuhan mitra yang sesuai untuk mendukung program pengembangan perguruan tinggi dan program studi.

Selain itu pada bab ini juga diuraikan rekam jejak dan kapasitas mitra untuk mendukung program pengembangan yang diusulkan dan tujuan yang akan dicapai oleh perguruan tinggi dan program studi.

h. Bab 3: Indikator Kinerja Program Studi

Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan harus relevan dengan pengembangan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri serta memiliki sinkronisasi dengan rencana induk pengembangan insitusi dan program studi, sebagaimana format pada tabel 5.a dan table 5.b.

Tabel 5.a Indikator Kinerja Utama

| Kategori | Indikator Kinerja Utama | Rincian IKU/IKT (Contoh) | Baseline | Target | | | Aktivitas Terkait (Kode Aktivitas) |
|-------------------------------------|---|--|---|--------|------|------|---------------------------------------|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| Kualitas Lulusan | 1 | Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta | 1.1. mendapat pekerjaan <6 bln; | | | | |
| | | | 1.2. melanjutkan studi; | | | | |
| | | | 1.3. menjadi wiraswasta | | | | |
| Kualitas Lulusan | 2 | Persentase mahasiswa setahun terakhir yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS kegiatan di luar kampus | 2.1. mhs kuliah 20 sks di luar kampus; | | | | |
| | | | 2.2. mhs magang 20 sks di industri | | | | |
| | | | 2.3. dst | | | | |
| Kualitas Dosen | 3 | Persentase Dosen tetap yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain, berkolaborasi dengan QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi Dunia Kerja. | 3.1 dosen melaksanakan tridharma di PT lain | | | | |
| | | | 3.2 dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, | | | | |
| | | | 3.3.dst | | | | |
| | 4 | Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/ Profesi yg diakui oleh Dunia Kerja dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional, Dunia Kerja. | 4.1. ... | | | | |
| | | | 4.2. | | | | |
| | | | 4.3.dst | | | | |
| | 5 | Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen. | 5.1. ... | | | | |
| | | | 5.2. | | | | |
| | | | 5.3.dst | | | | |
| Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | 6 | Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra | 6.1. ... | | | | |
| | | | 6.2. | | | | |
| | | | 6.3.dst | | | | |
| | 7 | Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran khusus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bagian dari bobot evaluasi. | 6.1. ... | | | | |
| | | | 6.2. | | | | |
| | | | 6.3.dst | | | | |
| 8 | Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | | | | | | |

Tabel 5.b. Indikator Kinerja Tambahan

| No | Indikator Kinerja Tambahan | Rincian IKT (Contoh) | Baseline | Target | | | Aktivitas Terkait (Kode Aktivitas) |
|----|--|---|----------|--------|------|------|---------------------------------------|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | a. Usulan peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan telah terdaftar dalam laman silemkerma.kemdikbud.go.id/vokasi (untuk PTN Sarker dan BLU) b. Usulan peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan telah diproses di tingkat Universitas (dibuktikan dari hasil telaah usulan) dan/atau telah terbit SK Rektor tentang perubahan Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan (untuk PTN-BH) | 1.a.1. 1.b.1. Dokumen usulan pengembangan program studi DIPLOMA TIGA menjadi sarjana terapan | 50% | 100% | | | |
| 2 | Kurikulum disusun bersama Dunia Kerja yang memuat aspek <i>softskills</i> dan karakter kebekerjaan | a. prosentase dokumen kurikulum | 0 % | 75 % | | | |
| 3 | Jumlah Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis <i>project riil</i> dari dunia kerja (PBL) | 3.1 | | | | | |
| 4 | Jumlah dosen/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja yang mengajar sebanyak 50 jam/semester | 4.1. | | | | | |
| 5 | Persentase mahasiswa yang menempuh praktik kerja lapangan/industri minimal 1 semester | | | | | | |
| 6 | Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja | | | | | | |
| 7 | Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja | | | | | | |
| 8 | <i>Jumlah dosen/instruktur yang mempunyai pengalaman dunia kerja</i> | | | | | | |
| 9 | Jumah penelitian terapan berbasis kebutuhan industri yang mendukung <i>teaching factory</i> . | | | | | | |
| 10 | Jumlah lulusan yang diserap oleh mitra Dunia Kerja | | | | | | |
| 11 | Indikator yang relevan dengan program yang diusulkan | | | | | | |

i. Bab 4: Usulan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri

Bagian ini berisi Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri sesuai dengan sasaran dan ruang lingkup program yang direncanakan oleh program studi dengan memanfaatkan peralatan yang diusulkan. **Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri yang diusulkan dapat terdiri dari beberapa aktivitas.** Setiap aktivitas disusun sesuai struktur berikut:

Judul Aktivitas:

1). Latar Belakang

Penjelasan mengenai akar masalah yang telah berhasil diidentifikasi pada pelaksanaan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri khususnya dalam mencapai indikator kinerja utama/tambahan yang telah ditetapkan, yang akan diselesaikan atau dikuatkan dengan melaksanakan kegiatan/aktivitas ini. Dalam penjelasan ini harus disebutkan secara eksplisit masalah-masalah atau kelemahan-kelemahan teridentifikasi dan program yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut dan atau penguatannya khususnya dalam mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

2). Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini dan dampak yang diharapkan. Penetapan tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

3). Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

Uraikan rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan/aktivitas (sub-sub) yang akan dilaksanakan, secara ringkas dan jelas dalam bentuk narasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

4). Peran Mitra/Sasaran Mitra

Jelaskan peran dan keterlibatan mitra/sasaran mitra dalam aktivitas yang diusulkan (jika ada)

5). Sumberdaya yang dibutuhkan

Berdasarkan mekanisme dan rancangan, jelaskan sumberdaya beserta sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk melakukan setiap sub-kegiatan/aktivitas. Sumber daya pendanaan dilakukan 1 (satu) tahun dengan menggunakan alokasi Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri. Kebutuhan sumberdaya disusun dengan menggunakan Tabel berikut:

| Aktivitas/ Sub-Aktivitas | Komponen Biaya*) | Perkiraan Biaya | Sumberdana | | |
|--------------------------|------------------|-----------------|------------|----|------------------|
| | | | DIKSI | PT | Mitra (jika ada) |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Total | | | | | |

*) Komponen biaya dapat bersumber dari DIKSI atau PT.

6). Indikator Kinerja

Sajikan indikator kinerja yang akan dicapai dengan program ini. Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian tujuan aktivitas.

| No | Indikator Kinerja Utama/Tambahan | Baseline 2020 | Target 2021 | Target 2021 |
|----|----------------------------------|---------------|-------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

7). Jadwal Pelaksanaan

Tentukan rincian jadwal yang realistik dan logis sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam mekanisme dan rancangan.

| Rencana kegiatan | Tahun 2021, Bulan ke | | | | | |
|----------------------------|----------------------|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| <sub-kegiatan/aktivitas a> | | | | | | |
| <sub-kegiatan/aktivitas b> | | | | | | |
| <sub-kegiatan/aktivitas n> | | | | | | |

8). Keberlanjutan

Menjelaskan bagaimana strategi program studi untuk memelihara dan menyediakan sumberdaya termasuk pendanaan untuk keberlanjutan aktivitas ini setelah Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri selesai dilaksanakan.

j. Bab 5: Mekanisme Pengelolaan Program Tingkat Institusi

Perguruan tinggi harus membentuk tim pengelola dan pelaksana di tingkat perguruan tinggi. Bagian ini **disusun di tingkat perguruan tinggi** yang berisi penjelasan tentang: (i) organisasi pelaksana kegiatan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat

jurusan/program studi yang terlibat, (ii) mekanisme koordinasi, (iii) mekanisme pengelolaan kerjasama, dan (iv) mekanisme monitoring dan evaluasi internal.

Mekanisme dan sistem pengelolaan keuangan, serta sistem pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan pelaksanaan program, juga harus dijelaskan di bagian ini. Pengelolaan kegiatan di tingkat institusi dan program studi terkait, dikoordinasikan oleh pejabat di insitusi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan sehingga pengelolaan kegiatan terintegrasi dengan struktur organisasi yang ada.

k. Bab 6: Rekapitulasi Jadwal dan Anggaran

A. Jadwal Rincian Program dan Aktivitas

Rincian seluruh aktivitas dan sub-aktivitas Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri disajikan dalam format Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rincian Aktivitas dan sub-aktivitas Program Pengembangan

| No. | Aktivitas | Tahun 2021, Bulan ke | | | | | |
|-----|--------------------------|----------------------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Aktivitas 1: | | | | | | |
| | a) sub-aktivitas 1 | | | | | | |
| | b) sub-aktivitas 2 | | | | | | |
| | c) dst | | | | | | |
| 2. | Aktivitas 2: | | | | | | |
| | a) sub-aktivitas 1 | | | | | | |
| | b) sub-aktivitas 2 | | | | | | |
| | c) dst | | | | | | |
| 3. | Aktivitas 3: | | | | | | |
| | a) sub-aktivitas 1 | | | | | | |
| | b) sub-aktivitas 2 | | | | | | |
| | c) dst | | | | | | |

B. Anggaran

Rekapitulasi anggaran merupakan usulan anggaran total selama program berjalan yang didasarkan atas usulan anggaran di setiap aktivitas yang diajukan oleh program studi, disajikan dalam format pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Anggaran

| Program/Aktivitas | Komponen Biaya | Anggaran (Rp) | Sumber Dana | |
|-------------------|----------------|---------------|-------------|----|
| | | | DIKSI | PT |
| aktivitas 1 | | | | |
| aktivitas 2 | | | | |
| aktivitas n | | | | |
| Total | | | | |

Rincian usulan masing-masing komponen biaya harus disusun sesuai dengan format seperti tertera pada **Tabel 8-12** di bawah ini.

Tabel 8. Rekapitulasi Paket Pengadaan Barang/Peralatan Laboratorium

| No | Nama Paket Pengadaan | Tipe Peralatan (Utama/Pendukung) | Perkiraan Harga | Sumber Dana |
|----|----------------------|-------------------------------------|-----------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 9. Spesifikasi Rinci setiap Paket Pengadaan barang/Peralatan Laboratorium *)

| No | Nama Peralatan | Spesifikasi Teknis | Jumlah | Harga Satuan (ribuan rupiah) | Perkiraan Biaya (ribuan rupiah) | Rencana penempatan peralatan | Pemanfaatan (Sebutkan nama MK/Praktek) |
|----|----------------|--------------------|--------|---------------------------------|------------------------------------|------------------------------|---|
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| n | | | | | | | |
| | Total | | | | | | |

*) Gunakan tabel terpisah untuk setiap paket pengadaan/program studi

Tabel 10 Rencana Pengembangan SDM (Contoh)

| No | Nama Calon Peserta | Status | Program Studi | Jenis Pelatihan | Tempat Pelatihan | Lama Pelatihan | Perkiraan Biaya | |
|----|--------------------|--------|---------------|---------------------------|-------------------|----------------|-----------------|----|
| | | | | | | | DIKSI | PT |
| 1 | Schoemann | Dosen | Teknik Mesin | CNC Operation Programming | PT BCD di Jakarta | 3 Minggu | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

*) Gunakan tabel terpisah untuk setiap program studi

Tabel 11 Rencana Kegiatan Lokakarya/Workshop

| No | Nama Kegiatan | Tujuan | Luaran | Jumlah Peserta | Perkiraan Biaya | |
|----|---------------|--------|--------|----------------|-----------------|----|
| | | | | | DIKSI | PT |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| | Total | | | | | |

Tabel 12 Rencana Kegiatan Kemitraan Lembaga dan Industri melalui *Co-Working Space*

| No | Nama Kegiatan | Tujuan | Luaran | Jumlah Peserta | Lama Kegiatan | Perkiraan Biaya (PT) |
|----|-------------------------------|--|--------|----------------|---------------|----------------------|
| 1 | <i>Focus group discussion</i> | Keselarasn kompeten si lulusan dengan Industri/Dunia Kerja | ... | ... | ... | ... |
| 2 | Studi kelayakan | | | | | |
| 3 | | | | | | |

1. Lampiran

Bagian ini memuat lampiran:

1. Pernyataan Komitmen Dana pendamping
2. Laporan PDDikti (min 90%) 2019-1 dan 2019-2.
3. Daftar Mitra Kerjasama
4. Daftar SDM Bersertifikat Kompetensi
5. Rincian usulan anggaran untuk masing-masing komponen pembiayaan
6. Kerangka Acuan Kerja.

9. Administrasi dan Jadwal

Proposal ditulis pada kertas ukuran A4 dengan font *Times New Roman* ukuran 12pt, 1 spasi dengan format sampul depan seperti pada **Lampiran 1**. Proposal dalam bentuk dokumen elektronik disampaikan oleh Perguruan Tinggi melalui ppptv-ptn.kemdikbud.go.id. paling lambat **tanggal 24 Juni 2021, pukul 23.59 WIB**. Tatacara pemasukan proposal dapat diunduh pada ppptv-ptn.kemdikbud.go.id. Jadwal pemasukan dan proses seleksi proposal sebagai berikut:

| No. | Kegiatan | Tanggal |
|------------|--|-------------------------|
| 1 | Sosialisasi / pengumuman program | 25 Mei 2021 |
| 2 | Batas Akhir Pemasukan proposal | 24 Juni 2021 |
| 3 | Seleksi Proposal | Juli 2021 |
| 4 | Penetapan dan Pengumuman Penerima Bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi | Juli 2021 |
| 5 | Pelaksanaan Program | Agustus – Desember 2021 |
| 6 | Evaluasi Kemajuan Program | November 2021 |
| 7 | Laporan Akhir dan Evaluasi Terhadap Pencapaian Target Output | Desember 2021 |



**PROPOSAL
PENGEMBANGAN PROGRAM SARJANA
TERAPAN BERBASIS INDUSTRI
Skema A/B
Tahun Anggaran 2021**



(Nama Perguruan Tinggi)

1. Prodi
2. Prodi
3. Dst

Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

2021

Lampiran 2: Contoh Halaman Identitas dan Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi : _____

2. Penanggung Jawab (Rektor/Direktur) : _____
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
e-mail : _____

3. Ketua Pelaksana (PIU) : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
e-mail : _____

4. Nama Prodi : _____
Ketua Program Studi : _____
Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
e-mail : _____

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
< **Direktur/Rektor** >

<*TTD+CAP*>

(_____)

Lampiran 3: Tabel daftar mitra kerjasama industri yang terlibat kerjasama dengan program studi yang mengusulkan dan Tabel Daftar SDM yang telah memiliki sertifikat kompetensi / pengalaman industri

Tabel 12. Daftar mitra kerjasama industri yang terlibat kerjasama dengan program studi yang mengusulkan

| No | Nama Mitra Industri | Jenis Kegiatan ^{*)} | No. Bukti MoU | No. Bukti SPK | Durasi Kegiatan | Ket |
|----|---------------------|------------------------------|---------------|---------------|-----------------|-----|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

^{*)} Jenis Kegiatan:

Pendidikan: Magang Industri (*Internship*) bagi mahasiswa dan dosen; Dosen Tamu; Pengembangan Kurikulum, dlsb.

Penelitian dan Pengembangan: Riset Terapan (pengembangan produk dan jasa), studi kasus industri (*problem-solving*); Inovasi, dlsb.

Pengabdian kepada Masyarakat: Teknologi Tepat Guna bagi UMKM -program CSR; Pemberdayaan Masyarakat (pelatihan), dlsb.

Tabel 13. Daftar SDM (Dosen dan PLP) yang telah memiliki sertifikat kompetensi / pengalaman industri

| No | Nama Staf | Kompetensi / pengalaman industri | No sertifikat | Masa berlaku | Ket. |
|----|-----------|----------------------------------|---------------|--------------|------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Lampiran 4: Format Pakta Integritas

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (Nama Pimpinan Perguruan Tinggi)
NIP/NIK : (NIP/NIK Pimpinan Perguruan Tinggi)
Jabatan : (Rektor/Direktur)
Alamat : (Alamat Perguruan Tinggi)

Menyatakan sebagai berikut:

1. Berperan secara pro aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak melakukan pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan Bantuan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri pada (Nama Perguruan Tinggi) sesuai Surat Perjanjian Kerja sama;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas, dan menjaga iklim kerja yang kondusif;
5. Melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
7. Bila saya melanggar hal-hal tersebut di atas, saya siap menghadapi konsekuensinya sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Tempat, Tanggal
Pembuat Pernyataan
Rektor/ Direktur
Perguruan Tinggi,

Materai Rp. 10.000

Nama Pimpinan Perguruan Tinggi
NIP/NIK..